

# Penerapan Sistem Data Kependudukan Dengan Pendekatan Kepemimpinan Humanis Di RT 005 RW 003 Desa Cihideung Ilir Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor Jawa Barat

Sujana, Muanas, M. Iqbal Maulana  
Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan  
Email: sujana@ibik.ac.id

## ABSTRACT

*Humanist leadership plays an important role in solving population problems, one of which is the problem of population data that has not been solved until today, and it turns out that the problem of population data is also a national problem. the formation of Pantarlih (Voter Registration Committee) whose task is to update the data but it is still out of sync especially in a complex like TDP 1 there are always new residents that is the presence of IPB students who are boarding at the residents' houses again the data is out of sync. With the Population System that was created, all problems can be solved because it is based on the local population, that is, data filling and updating can be done by yourself at any time, new residents, or there are residents who died, then there are newcomers or residents who leave can also directly update the data. From the system that is designed based on convenience, it can also issue various letters, the main one being the letter of introduction of RT to the village to make a certificate: domicile, application letter for KTP, KK, Birth, Death, Good Behavior (SKCK), Getting Married, Never Married, Loss Theft and others that are in accordance with the needs of Citizens. The use of the population system can be extended to the village level.*

**Keywords:** Humanistic Leadership, Election, Change, Reform

## ABSTRAK

Kepemimpinan Humanis memegang peran penting dalam penyelesaian masalah-masalah kependudukan salah satu diantaranya masalah data kependudukan yang sampai hari ini belum selesai, dan ternyata masalah data kependudukan juga merupakan masalah nasional salah satu indikatornya ialah setiap ada Pemilu atau Pilkada serentak data tidak selalu sinkron padahal sebelumnya ada pembentukan Pantarlih (Panitia Pendaftaran Pemilih) yang tugasnya ialah melakukan pemutakhiran data tetapi tetap tidak sinkron apalagi di komplek seperti TDP 1 selalu ada warga baru yaitu adanya mahasiswa IPB yang kos di rumah penduduk sekali lagi data tidak sinkron. Dengan adanya Sistem Kependudukan yang dibuat semua masalah bisa diatasi karena berbasis penduduk setempat yaitu pengisian dan pemutakhiran data bisa dilakukan sendiri setiap saat, penduduk yang baru lahir, atau ada penduduk yang meninggal, kemudian ada penduduk pendatang atau penduduk keluar juga bisa langsung dilakukan pemutakhiran data. Dari system yang dirancang berbasis kemudahan ini juga dapat menerbitkan berbagai surat yang utama ialah surat pengantar RT ke desa untuk membuat surat keterangan : domisili, surat permohonan KTP, KK, Kelahiran, Kematian, Kelakuan Baik (SKCK), Numpang Nikah, Belum Pernah Nikah, Kehilangan Kecurian dan lain-lain yang sesuai dengan kebutuhan Warga. Penggunaan system kependudukan bisa meluas ke tingkat desa.

**Kata Kunci :** Kepemimpinan Humanis, Pemilu, Pantarlih, Pemutakhiran

## PENDAHULUAN

### 1. Analisis Situasi

Pengabdian Pada Masyarakat (PKM) ini sangat relevan dengan *Roadmap* dari PKM IBIK yaitu poisis kepemimpinan Humanis dalam hubungannya dengan kemampuan menyebarkan paham pengelolaan atau manajemen kependudukan dengan baik, Pemerograman Sistem Kependudukan yang dibuat *Programmer* akan membenahi carut-marutnya data kependudukan, misalnya menghadapi *event* Pemilu sudah dipastikan data kependudukan akan kacau balau, misalnya orang yang sudah meninggal masih dipanggil untuk melakukan pencoblosan pemilihan, atau anak masih bayi sudah dipanggil ke TPS untuk melakukan pencoblosan dan masih banyak lagi kekacauan informasi kependudukan. Dengan kepemimpinan Humanism diharapkan Sistem Kependudukan ini dapat diterapkan dengan mudah dan dilaksanakan dalam kehidupan bernegara walaupun dalam area sederhana yaitu di tingkat pemerintahan yang rendah yaitu RT (Rukun Tetangga).

Ketercapaian pembangunan disuatu negara tidak lepas dari data-data mengenai kependudukan secara lengkap. Ketersediaan dan ketepatan data kependudukan merupakan aspek yang sangat penting. Hal ini menuntut kerja keras penyelenggara negara mulai dari tingkat pusat hingga ke tingkat yang paling bawah (RT) dalam mengumpulkan dan menjamin ketersediaan data penduduk yang dibutuhkan dalam rangka dukungan informasi mengenai kependudukan yang baik dalam merumuskan suatu kebijakan di Indonesia. Penerbitan dokumen kependudukan seperti Nomor Induk Kependudukan (NIK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK) dan akta kelahiran, sangat diperlukan penataan agar administrasi kependudukan dapat lebih tertib dari tahun ketahun dan terpadu secara nasional. Meningkatnya ketertiban administrasi kependudukan sangat berguna bagi perumusan kebijakan, pelaksanaan dan perencanaan berbagai program kegiatan pembangunan (Setiyawan, 2017).

Pengelolaan pendaftaran penduduk merupakan tanggungjawab pemerintahan Kota/Kabupaten. Pemerintah dahulu membuat sebuah kebijakan dengan mengadakan program yang dikenal dengan Sistem Informasi Manajemen Kependudukan (SIMDUK) pada tahun 1996. SIMDUK adalah sebuah kebijakan yang diterapkan di daerah Kabupaten/Kota dan ditujukan untuk menangani status kependudukan dengan segala perubahannya. SIMDUK merupakan suatu aplikasi untuk mengelola data kependudukan daerah yang meliputi Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), Akte Kelahiran, Sensus Penduduk, dan Demografi Penduduk. Aplikasinya ini dapat digunakan untuk mengelola data kependudukanyang berada pada kecamatan atau kelurahan yang lokasinya terpisah, dikumpulkan di satu titik yaitu Internet Data Center melalui basis internet (Setiyawan, 2017).

Pada pelaksanaan SIMDUK masih terdapat banyak pemalsuan identitas karena kurang detailnya data-data terkait penduduk. Pembaruan dari SIMDUK adalah Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Dengan adanya SIAK, penyelenggara administrasi kependudukan dapat mengintegrasikan database kependudukan dan sekaligus memberi Nomor Induk bagi setiap penduduk, sehingga dapat mengeliminasi terjadinya kepemilikan identitas ganda (Setiyawan, 2017).

*Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan teori yang banyak digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi penerimaan teknologi baru, termasuk Sistem Informasi Kependudukan (SIK). Meskipun TAM menawarkan banyak manfaat, terdapat beberapa kelemahan yang perlu dipertimbangkan ketika diterapkan pada SIK tingkat RT menuju desa, TAM merupakan model yang relatif sederhana dan mungkin tidak dapat menangkap semua faktor kompleks yang memengaruhi penerimaan SIK di desa. Faktor-faktor seperti konteks sosial budaya, tingkat literasi digital, dan infrastruktur teknologi di desa mungkin tidak cukup dipertimbangkan dalam TAM (Mahendra, 2016).

TAM berfokus pada tingkat individu dan tidak mempertimbangkan faktor-faktor tingkat komunitas yang dapat memengaruhi penerimaan SIK. Norma sosial, struktur kepemimpinan, dan dinamika komunitas dapat memainkan peran penting dalam adopsi SIK di desa. TAM tidak secara eksplisit mempertimbangkan motivasi pengguna dalam

menggunakan SIK (Pratiwi, V A, 2023). Motivasi intrinsik, seperti keinginan untuk meningkatkan pengetahuan atau efisiensi, dan motivasi ekstrinsik, seperti insentif atau tekanan sosial, dapat memengaruhi penerimaan SIK. TAM berfokus pada penerimaan awal teknologi dan tidak mempertimbangkan dampak jangka panjang SIK terhadap masyarakat desa (Stephanie, 2020).

Keberlanjutan penggunaan SIK dan manfaatnya bagi masyarakat perlu dipertimbangkan. TAM mengandalkan data survei untuk mengukur variabel seperti kegunaan yang dirasakan dan kemudahan penggunaan. Data subjektif ini dapat dipengaruhi oleh bias dan mungkin tidak mencerminkan realitas penggunaan SIK (Oey-Gardiner et al., 2007).

## 2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang sering muncul antara lain terdapat KTP ganda, belum terintegrasinya sistem informasi departemen/lembaga dengan sistem informasi administrasi kependudukan dalam pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan (NIK), jaringan E-KTP yang sering *offline* dan lamanya proses pembuatan berkas kependudukan, adanya perbedaan nama antar dokumen seperti Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), Akta kelahiran dengan dokumen lainnya.

Sistem yang dimaksud disini merupakan system sederhana untuk mengurangi *gap* data di lingkungan RT, menyangkut masalah data *real time* penduduk RT, kemudian ketika *event* seperti pemilu (pilkada) data RT dapat menjadi acuan untuk data yang dibuat pemerintah.

Apakah diterapkannya system kependudukan dapat menjawab kebutuhan *updating data*, seperti :

- (1) Jumlah penduduk yang *real time*
- (2) Memudahkan pembuatan surat pengantar (rekomendasi) ke desa :
  - a) Permohonan Kartu Tanda Penduduk (KTP)
  - b) Permohonan Kartu Keluarga (KK)
  - c) Surat Keterangan Kelahiran
  - d) Surat Keterangan Kematian
  - e) Surat Keterangan Domisili
  - f) Surat Keterangan Pindah
  - g) Surat Keterangan Kelakuan Baik (SKCK)
  - h) Surat Keterangan Numpang Nikah
  - i) Surat Keterangan Belum Pernah Nikah
  - j) Surat Keterangan Kehilangan/Kecurian

## 3. Tujuan Kegiatan

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, PKM ini dapat dirumuskan tujuan kegiatannya yaitu :

1. Melalui kepemimpinan humanis, membantu pemerintahan tingkat RT untuk melakukan pemutakhiran data setiap saat.
2. Melalui kepemimpinan humanis, membantu pemerintahan tingkat RT untuk melayani warga dalam pembuatan surat-surat.
3. Melalui kepemimpinan humanis, program kependudukan dapat menyelesaikan berbagai hal, jumlah penduduk, daya terpasang di rumah Warga masing-masing.
4. Melalui kepemimpinan humanis masalah-masalah dasar kependudukan dapat terantisipasi dengan baik.

## 4. Manfaat Kegiatan

Berdasarkan uraian tujuan kegiatan di atas, maka dapat dirumuskan manfaat kegiatan sebagai berikut :

1. Sistem Kependudukan dapat memutakhiran data setiap saat karena system dibuat dengan mudah *simple* dan dapat dilakukan sendiri oleh Warga dengan tetap menjaga kerahasiaan data

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Lembaga Kemasyarakatan

Lembaga Kemasyarakatan menurut Pasal 1 ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2007, adalah Lembaga kemasyarakatan atau yang disebut dengan nama lain adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan merupakan mitra pemerintah desa dan lurah dalam memberdayakan masyarakat. Menurut penjelasan Pasal 10 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 bahwa yang dimaksud dengan Lembaga kemasyarakatan adalah RT, RW, Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga, Karang Taruna, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, atau sebutan lain. Mengenai Lembaga Kemasyarakatan dijelaskan juga dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 Pasal 1 ayat (9) yaitu: Lembaga Kemasyarakatan atau yang disebut nama lain adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan merupakan mitra Pemerintah Desa dalam memberdayakan masyarakat. yang lain jumlah dari aparatur pemerintah yang terbatas, maka pemerintah dibantu oleh lembaga kemasyarakatan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, seperti LPM, RW, RT, Karang Taruna, dan PKK.

### 2. *Technology Acceptance Model (TAM) Theory*

Perumusan Pengabdian Kepada Masyarakat berpedoman pada teori utama (*Grand Theory*) yaitu *Technology Acceptance Model (TAM)*. Model penerimaan teknologi (TAM) adalah teori sistem informasi yang memodelkan bagaimana pengguna menerima dan menggunakan suatu teknologi (Ma & Liu, 2004). Penggunaan sistem sebenarnya adalah titik akhir di mana orang menggunakan teknologi tersebut. Niat berperilaku merupakan faktor yang mengarahkan orang untuk menggunakan teknologi. Niat berperilaku (BI) dipengaruhi oleh sikap (A) yang merupakan kesan umum terhadap teknologi (Supriyati & Cholil, 2017).

Model ini menunjukkan bahwa ketika pengguna dihadapkan pada suatu teknologi baru, sejumlah faktor mempengaruhi keputusan mereka tentang bagaimana dan kapan mereka akan menggunakannya, khususnya (Mahendra, 2016): Kegunaan yang dirasakan Atau *Perceived usefulness (PU)* – Hal ini didefinisikan oleh Fred Davis sebagai "sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya". Artinya apakah seseorang menganggap teknologi itu berguna atau tidak untuk melakukan apa yang ingin mereka lakukan (Wakhida & Sanaji, 2020).

*Perceived ease-of-use (PEOU)* – Davis mendefinisikan ini sebagai "sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari usaha". Jika teknologinya mudah digunakan, maka hambatan akan teratasi. Jika tidak mudah digunakan dan antarmukanya rumit, tidak ada seorang pun yang memiliki sikap positif terhadapnya (Mapossa, 2018).

Variabel eksternal seperti pengaruh sosial merupakan faktor penting untuk menentukan sikap. Ketika hal-hal tersebut (TAM) ada, maka masyarakat akan memiliki sikap dan niat untuk menggunakan teknologi tersebut. Namun persepsi tersebut bisa berubah tergantung usia dan jenis kelamin karena setiap orang berbeda (Mapossa, 2018).

TAM adalah salah satu perluasan paling berpengaruh dari teori tindakan beralasan (TRA) Ajzen dan Fishbein dalam literatur. Model penerimaan teknologi (Davis et al., 1989) adalah model penerimaan dan penggunaan teknologi oleh pengguna yang paling banyak diterapkan (Davis et al., 1989) Ini dikembangkan oleh (Davis et al., 1989) TAM menggantikan banyak ukuran sikap TRA dengan dua ukuran penerimaan teknologi—kemudahan penggunaan dan kegunaan. TRA dan TAM, keduanya memiliki unsur perilaku yang kuat, berasumsi bahwa ketika seseorang membentuk niat untuk bertindak, maka ia akan bebas bertindak tanpa batasan. Di dunia nyata akan banyak kendala, seperti terbatasnya kebebasan bertindak

Karena teknologi baru seperti komputer pribadi bersifat kompleks dan terdapat unsur ketidakpastian dalam benak para pengambil keputusan sehubungan dengan keberhasilan penerapan teknologi tersebut, masyarakat membentuk sikap dan niat untuk mencoba



belajar menggunakan teknologi baru tersebut sebelum memulai upaya yang diarahkan pada teknologi tersebut. menggunakan. Sikap terhadap penggunaan dan niat untuk menggunakan mungkin tidak terbentuk dengan baik atau kurang memiliki keyakinan, atau mungkin muncul hanya setelah upaya awal untuk belajar menggunakan teknologi yang telah berkembang. Dengan demikian, penggunaan sebenarnya mungkin bukan merupakan konsekuensi langsung atau langsung dari sikap dan niat tersebut (Septia, 2023).

Penelitian sebelumnya mengenai difusi inovasi juga menunjukkan adanya peran penting dalam persepsi kemudahan penggunaan. (Tornatzky & Klein, 1982) menganalisis adopsi, menemukan bahwa kompatibilitas, keunggulan relatif, dan kompleksitas memiliki hubungan paling signifikan dengan adopsi di berbagai jenis inovasi. Eason mempelajari kegunaan yang dirasakan dalam kaitannya dengan kesesuaian antara sistem, tugas, dan profil pekerjaan, menggunakan istilah "kesesuaian tugas" untuk menggambarkan metrik tersebut. (Legris et al., 2003) menyarankan bahwa TAM harus diperluas untuk mencakup variabel-variabel yang memperhitungkan proses perubahan dan hal ini dapat dicapai melalui adopsi model inovasi ke dalam TAM.

### 3. Kepemimpinan Humanis

Menurut Subiyanto (2021) dalam (Wulandari, 2022) Kepemimpinan dan pemberdayaan adalah hal yang berbeda, namun dapat disarikan menjadi kepemimpinan yang memberdayakan. Kepemimpinan merupakan kemampuan individu untuk mempengaruhi suatu kelompok bertanggung jawab agar pencapaian sebuah visi atau tujuan yang telah ditetapkan (Robbins & Judge, 2015), Sedangkan (Fong & Snape, 2015) mendefinisikan pemberdayaan psikologis sebagai sebuah konstruksi motivasi yang diwujudkan dalam empat kognisi yakni kebermaknaan, kompetensi, penentuan nasib sendiri, dan dampak. Kemudian lahir konsep kepemimpinan yang memberdayakan. Konsep kepemimpinan yang memberdayakan hasil sintesa dari kepemimpinan dan pemberdayaan.

Perspektif kepemimpinan humanistik dicirikan oleh empat dorongan motivasi yang unik: dorongan untuk memperoleh; dorongan untuk bertahan; dorongan untuk menjalin ikatan; dan dorongan untuk belajar (Caulfield et al., 2023). Berbeda dengan paradigma ekonomi yang berfokus pada keuntungan dan hasil yang dapat diukur, keseimbangan dari masing-masing dorongan ini sangat penting dalam kepemimpinan humanistik (Caulfield et al., 2023)

Meskipun penelitian terhadap kepemimpinan humanistik sering merujuk pada martabat sebagai konsep inti dan fokus pada sektor bisnis (Pirson et al., 2019), penelitian ini memilih untuk menguji tujuan, yang didefinisikan sebagai 'niat yang stabil dan umum untuk mencapai sesuatu yang sekaligus bermakna bagi organisasi. diri dan konsekuensinya terhadap dunia di luar diri' (Mamaregane, 2023).

Menurut (Luthans & Avolio, 2023), kepemimpinan adalah soal menciptakan pengharapan, kemungkinan, dan masa depan. Kepemimpinan tidak hanya mengubah individu dan organisasi sampai kepada aspirasi mereka yang tertinggi, tetapi juga menciptakan momen-momen visi dan komprehensi yang memungkinkan orang berubah ke tingkat pengalaman dan kinerja yang baru. Ia terkenal dengan eksperimen tentang perilaku manusia dalam situasi kerja. Eksperimen Mayo menyimpulkan bahwa: perhatian khusus dapat menyebabkan seseorang meningkatkan usahanya. Handoko (1984) mengungkapkan bahwa Mayo dari eksperimennya mengarahkan penemuan penting bahwa perhatian khusus (seperti perasaan terpilih menjadi partisipan dalam setudi yang dilakukan manajemen puncak) sangat mempengaruhi usaha-usaha mereka. Gejala ini disebut *Hawthorne effect* yaitu karyawan akan lebih giat bekerja jika mereka yakin bahwa manajemen memikirkan kesejahteraan mereka. Hasil percobaan Mayo dengan Rothlisberger dan Dickson ialah rangsangan uang tidak menyebabkan membaiknya produktivitas. Yang justru mampu meningkatkan produktivitas itu adalah sikap yang dimiliki karyawan yang merasa manajer dan atasannya memberikan perhatian yang cukup terhadap kesejahteraan mereka.

### 4. Sistem Informasi

Definisi Sistem Informasi Terdapat beberapa definisi yang menjelaskan sistem informasi sebagai berikut: Menurut jogiyanto definisi Sistem Informasi adalah sebagai berikut : “Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan laporan-laporan yang diperlukan”, (Jogiyanto, H.M 2005:11) 2.2 Unified Approach (UA) Unified Approach didefinisikan oleh Bahrami (1999), Unified Approach adalah Suatu metodologi pengembangan sistem berbasis objek yang menggabungkan proses dan metodologi yang telah ada sebelumnya dan menggunakan UML sebagai pemodelannya. Unified Modelling Language (UML) Dalam pemodelan sistem berorientasi objek digunakan UML sebagai bahasa standar pemodelan. UML adalah sebuah bahasa untuk menentukan, visualisasi, konstruksi, dan mendokumentasikan artifacts dari sistem software, untuk memodelkan bisnis dan sistem nonsoftware lainnya (Nugroho, 2010:6).

Bahasa Pemrograman PHP PHP adalah salah satu server side yang dirancang khusus untuk aplikasi web. PHP disisipkan diantara bahasa HTML dan karena bahasanya server side, maka bahasa PHP akan dieksekusi de server, sehingga yang dikirimkan ke browser adalah hasil jadi dalam bentuk HTML, dank ode PHP tidak akan terlihat. PHP termasuk Open Source Product. Jadi, dapat diubah source kode dan mendistributornya secara bebas, (Syukur, 2003:24). 2.5 XAMPP Adalah perangkat lunak yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai server yang merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis degan bahasa pemrograman PHP dan Perl. ([Http://Wikipedia.org/wiki/Xampp](http://Wikipedia.org/wiki/Xampp), diakses tanggal 27 Juni 2014, 21:32 WIB).

## PELAKSANAAN

### A. Lokasi

Komplek Perumahan Taman Darmaga Permai I (TDP 1) RT 005/003 Desa Cihideung Ilir Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor 16620

### B. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini dimulai 1 Maret 2023 sampai dengan 31 Agustus 2023, dan pelaksanaan bisa lebih dipercepat

### C. Obyek ABDIMAS

1. Pembuatan Sistem Informasi Kependudukan (SIK), Nama Sistem :

<https://muliabogor.com/wargatdp/app/>

Dengan pendekatan Kepemimpinan Humanis, program ini dapat dibuat dan bisa diterapkan dalam kehidupan masyarakat Desa Cihidueng Ilir Khususnya Warga Taman Darmaga Permai 1 (TDP1) Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor 16620

### D. Mitra ABDIMAS

Masyarakat (Warga) Rt 005/003 dan Kepala Desa Cihideung Ilir, Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor Jawa Barat

### E. Kerangka Pemecahan Masalah

Membuat sistem informasi data kependudukan desa yang efektif dan berkelanjutan membutuhkan kepemimpinan humanis yang kuat. Kerangka pemecahan masalah berikut dapat membantu para pemimpin desa dalam menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan humanis untuk mencapai tujuan ini:

Untuk kegiatan pembuatan sistem kependudukan yang terintegrasi. Langkah awah ialah melakukan riset untuk memahami kebutuhan dan aspirasi masyarakat desa terkait data kependudukan. Lakukan Konsultasikan dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti aparatur desa, tokoh masyarakat, dan warga desa, untuk mendapatkan masukan dan ide. Adakan lokakarya dan pertemuan dengan masyarakat desa untuk mendiskusikan kebutuhan dan aspirasi mereka terkait sistem informasi data kependudukan. Gunakan metode partisipatif untuk memastikan bahwa semua orang memiliki kesempatan untuk didengar.

Bekerja sama dengan masyarakat desa untuk mengidentifikasi tujuan bersama untuk sistem informasi data kependudukan. Pastikan bahwa tujuan ini realistis, terukur, dan sejalan dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat desa. Rumuskan visi dan misi yang jelas dan ringkas untuk sistem informasi data kependudukan. Visi dan misi ini harus mencerminkan tujuan bersama yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya. Bentuk tim kerja yang terdiri dari berbagai pemangku kepentingan untuk mengelola proses pembuatan sistem informasi data kependudukan. Pastikan bahwa tim ini mewakili keragaman masyarakat desa.

Tetapkan peran dan tanggung jawab yang jelas untuk setiap anggota tim kerja. Pastikan bahwa semua orang memahami apa yang diharapkan dari mereka. Ciptakan lingkungan yang terbuka dan suportif di mana orang merasa bebas untuk berbagi ide dan pendapat mereka. Dorong komunikasi yang terbuka dan transparan antara semua pemangku kepentingan. Tunjukkan rasa hormat kepada semua pemangku kepentingan, terlepas dari latar belakang atau sudut pandang mereka. Apresiasi kontribusi dan ide-ide mereka.

Bersikaplah transparan dalam semua aspek proses pembuatan sistem informasi data kependudukan. Bagikan informasi secara terbuka dan jujur dengan semua pemangku kepentingan. Tepati janji dan komitmen yang Anda buat. Bertanggung jawab atas tindakan Anda.

Berikan pelatihan dan dukungan kepada masyarakat desa dalam menggunakan dan mengelola sistem informasi data kependudukan. Pastikan bahwa mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan sistem secara efektif. Dorong masyarakat desa untuk mengambil alih kepemilikan sistem informasi data kependudukan. Berikan mereka kesempatan untuk membuat keputusan dan bertanggung jawab atas sistem.

Bantu masyarakat desa untuk membangun kapasitas lokal untuk mengelola dan memelihara sistem informasi data kependudukan. Ini akan memastikan bahwa sistem dapat berkelanjutan dalam jangka panjang. Ciptakan lingkungan yang terbuka dan suportif di mana orang merasa bebas untuk berbagi ide-ide mereka. Dorong pemikiran kreatif dan inovatif. Dukung upaya eksperimen dan solusi inovatif untuk mengatasi tantangan dalam sistem informasi data kependudukan. Jangan takut untuk mengambil risiko.

Belajar dari kesalahan dan kegagalan. Gunakan pengalaman ini untuk meningkatkan sistem informasi data kependudukan.

#### **F. Khalayak Sasaran Antara yang Strategis**

Khalayak sasaran antara, tentu saja adalah Warga RT 005/003 sebagai buffer dan percontohan untuk RT lainnya pada obyek PKM, lebih jauh Desa tempat PKM akan merasa tertolong dengan kegiatan ini, karena membuat system kependudukan membutuhkan dana dan usaha yang lebih keras dan kuat.

#### **G. Keterikatan**

PKM ini mempunyai kaitan erat dengan proses pembelajaran di kampus (IBIK), seperti mata kuliah Sistem Informasi, MSDM tentang teori kepemimpinan, yang dibuktikan adanya kesesuaian dengan RPS dari mata kuliah seperti yang disebutkan di atas. Keterikatan lebih jauh adalah adanya pelaksanaan kebutuhan data kependudukan baik surat maupun yang lainnya bisa terlaksana dan tertata dengan baik.

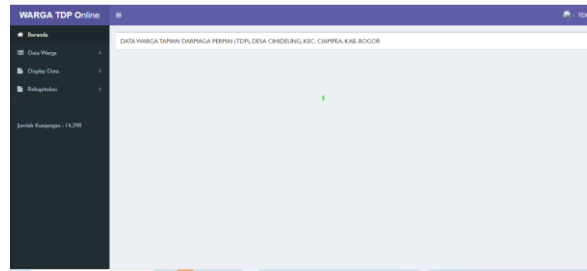
#### **H. Metode Kegiatan**

Ceramah atau presentasi melalui webinar untuk sosialisasi dan penyuluhan terhadap Warga dan dimungkinkan Kepala Keluarga Warga Taman Darmaga Permai 1 (TDP1) dapat mengisi secara langsung kepada Sistem yang dibuat. Kegiatan ini dapat diperluas ke tingkat yang lebih luas yaitu seluruh RW dan RT tingkat desa Cihideung Ilir.

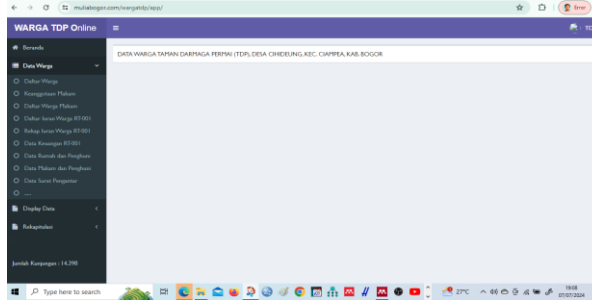
### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil**

1. Beranda Sistem <https://muliabogor.com/wargatdp/app/>



2. Data Warga Taman Darmaga 1 (TDP 1)



3. Tampilan Data Kependudukan Warga TDP 1 Secara Online

No.	NIK	Nama	Tgl Lahir	Umur	Jenis Kelamin	Alamat	RT	RW	GD	Hidup	Di CPT	Daerah	Asal
1	3101010010000000	Adhika Arini D	20-12-1982	35,00	P	Cawang	A-11	001	001	Y	Y	DKWV11	Anggota
2	3101010010000000	Norhaniz	20-05-1981	43,00	P	Cawang	A-01	001	001	Y	Y	DKWV11	Anggota
3	3101010010000000	Desi Lestari Nurani	20-11-1980	43,00	P	Cawang	A-06	002	001	Y	Y	DKWV11	Benakula
4	3101010010000000	Abdul Phagus masri	20-11-1980	43,00	P	Cawang	A-01	001	001	Y	Y	DKWV11	Anggota
5	3101010010000000	Ida	20-12-2017	5,00	P	Cawang	A-02	001	001	Y	Y	DKWV11	Anggota
6	3101010010000000	Desi Januar	09-01-1995	29,00	P	Cawang	A-02	001	001	Y	Y	DKWV11	Anggota
7	3101010010000000	Desi Januar	20-11-1980	43,00	P	Cawang	A-03	001	001	Y	Y	DKWV11	Anggota
8	3101010010000000	Desi Januar Nurani	20-11-1980	43,00	P	Cawang	A-05	001	001	Y	Y	DKWV11	Anggota
9	3101010010000000	Desi Januar Nurani	20-11-1980	43,00	P	Cawang	A-05	001	001	Y	Y	DKWV11	Anggota
10	3101010010000000	Desi Januar Nurani	20-11-1980	43,00	P	Cawang	A-06	001	001	Y	Y	DKWV11	Anggota
11	3101010010000000	Desi Januar Nurani	20-11-1980	43,00	P	Cawang	A-07	001	001	Y	Y	DKWV11	Anggota
12	3101010010000000	Desi Januar Nurani	20-11-1980	43,00	P	Cawang	A-07	001	001	Y	Y	DKWV11	Anggota
13	3101010010000000	Desi Januar Nurani	20-11-1980	43,00	P	Cawang	A-09	001	001	Y	Y	DKWV11	Anggota
14	3101010010000000	Desi Januar Nurani	20-11-1980	43,00	P	Cawang	A-09	001	001	Y	Y	DKWV11	Anggota
15	3101010010000000	Desi Januar Nurani	20-11-1980	43,00	P	Cawang	A-09	001	001	Y	Y	DKWV11	Anggota
16	3101010010000000	Desi Januar Nurani	20-11-1980	43,00	P	Cawang	A-09	001	001	Y	Y	DKWV11	Anggota
17	3101010010000000	Desi Januar Nurani	20-11-1980	43,00	P	Cawang	A-10	001	001	Y	Y	DKWV11	Anggota
18	3101010010000000	Desi Januar Nurani	20-11-1980	43,00	P	Cawang	A-10	001	001	Y	Y	DKWV11	Anggota
19	3101010010000000	Desi Januar Nurani	20-11-1980	43,00	P	Cawang	A-10	001	001	Y	Y	DKWV11	Anggota
20	3101010010000000	Desi Januar Nurani	20-11-1980	43,00	P	Cawang	A-10	001	001	Y	Y	DKWV11	Anggota

4. Daftar Anggota Makam Warga TDP 1

No.	Kelompok	NIK	Nama	Status	No.	Hidup	Abad
1	Abd. Ruzik Wahid	347	Abd. Ruzik Wahid	Kep. Kut.	1	Y	2
2	Abd. Ruzik Wahid	44	Abd. Ruzik Wahid	Kep. Kut.	1	Y	2
3	Abd. Ruzik Wahid	44	Abd. Ruzik Wahid	Kep. Kut.	1	Y	2
4	Abd. Ruzik Wahid	453	Abd. Ruzik Wahid	Kep. Kut.	1	Y	2
5	Abd. Ruzik Wahid	453	Abd. Ruzik Wahid	Kep. Kut.	1	Y	2
6	Abd. Ruzik Wahid	453	Abd. Ruzik Wahid	Kep. Kut.	1	Y	2
7	Abd. Ruzik Wahid	453	Abd. Ruzik Wahid	Kep. Kut.	1	Y	2
8	Abd. Ruzik Wahid	453	Abd. Ruzik Wahid	Kep. Kut.	1	Y	2
9	Abd. Ruzik Wahid	453	Abd. Ruzik Wahid	Kep. Kut.	1	Y	2
10	Abd. Ruzik Wahid	453	Abd. Ruzik Wahid	Kep. Kut.	1	Y	2
11	Abd. Ruzik Wahid	453	Abd. Ruzik Wahid	Kep. Kut.	1	Y	2
12	Abd. Ruzik Wahid	453	Abd. Ruzik Wahid	Kep. Kut.	1	Y	2
13	Abd. Ruzik Wahid	453	Abd. Ruzik Wahid	Kep. Kut.	1	Y	2
14	Abd. Ruzik Wahid	453	Abd. Ruzik Wahid	Kep. Kut.	1	Y	2
15	Abd. Ruzik Wahid	453	Abd. Ruzik Wahid	Kep. Kut.	1	Y	2
16	Abd. Ruzik Wahid	453	Abd. Ruzik Wahid	Kep. Kut.	1	Y	2
17	Abd. Ruzik Wahid	453	Abd. Ruzik Wahid	Kep. Kut.	1	Y	2
18	Abd. Ruzik Wahid	453	Abd. Ruzik Wahid	Kep. Kut.	1	Y	2
19	Abd. Ruzik Wahid	453	Abd. Ruzik Wahid	Kep. Kut.	1	Y	2
20	Abd. Ruzik Wahid	453	Abd. Ruzik Wahid	Kep. Kut.	1	Y	2

5. Pencatatan Iuran Warga TDP 1

NIK	Adm	Int	IntA	IntB	IntC	IntD	IntE	IntF	IntG	IntH	IntI	IntJ	IntK	IntL	IntM	IntN	IntO	IntP	IntQ	IntR	IntS	IntT	IntU	IntV	IntW	IntX	IntY	IntZ
001.001.1	001.01	001.02	001.03	001.04	001.05	001.06	001.07	001.08	001.09	001.10	001.11	001.12	001.13	001.14	001.15	001.16	001.17	001.18	001.19	001.20	001.21	001.22	001.23	001.24	001.25	001.26	001.27	001.28
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
001.001.1	001.01	001.02	001.03	001.04	001.05	001.06	001.07	001.08	001.09	001.10	001.11	001.12	001.13	001.14	001.15	001.16	001.17	001.18	001.19	001.20	001.21	001.22	001.23	001.24	001.25	001.26	001.27	001.28
001.001.1	001.01	001.02	001.03	001.04	001.05	001.06	001.07	001.08	001.09	001.10	001.11	001.12	001.13	001.14	001.15	001.16	001.17	001.18	001.19	001.20	001.21	001.22	001.23	001.24	001.25	001.26	001.27	001.28
001.001.1	001.01	001.02	001.03	001.04	001.05	001.06	001.07	001.08	001.09	001.10	001.11	001.12	001.13	001.14	001.15	001.16	001.17	001.18	001.19	001.20	001.21	001.22	001.23	001.24	001.25	001.26	001.27	001.28
001.001.1	001.01	001.02	001.03	001.04	001.05	001.06	001.07	001.08	001.09	001.10	001.11	001.12	001.13	001.14	001.15	001.16	001.17	001.18	001.19	001.20	001.21	001.22	001.23	001.24	001.25	001.26	001.27	001.28
001.001.1	001.01	001.02	001.03	001.04	001.05	001.06	001.07	001.08	001.09	001.10	001.11	001.12	001.13	001.14	001.15	001.16	001.17	001.18	001.19	001.20	001.21	001.22	001.23	001.24	001.25	001.26	001.27	001.28
001.001.1	001.01	001.02	001.03	001.04	001.05	001.06	001.07	001.08	001.09	001.10	001.11	001.12	001.13	001.14	001.15	001.16	001.17	001.18	001.19	001.20	001.21	001.22	001.23	001.24	001.25	001.26	001.27	001.28
001.001.1	001.01	001.02	001.03	001.04	001.05	001.06	001.07	001.08	001.09	001.10	001.11	001.12	001.13	001.14	001.15	001.16	001.17	001.18	001.19	001.20	001.21	001.22	001.23	001.24	001.25	001.26	001.27	001.28
001.001.1	001.01	001.02	001.03	001.04	001.05	001.06	001.07	001.08	001.09	001.10	001.11	001.12	001.13	001.14	001.15	001.16	001.17	001.18	001.19	001.20	001.21	001.22	001.23	001.24	001.25	001.26	001.27	001.28
001.001.1	001.01	001.02	001.03	001.04	001.05	001.06	001.07	001.08	001.09	001.10	001.11	001.12	001.13	001.14	001.15	001.16	001.17	001.18	001.19	001.20	001.21	001.22	001.23	001.24	001.25	001.26	001.27	001.28
001.001.1	001.01	001.02	001.03	001.04	001.05	001.06	001.07	001.08	001.09	001.10	001.11	001.12	001.13	001.14	001.15	001.16	001.17	001.18	001.19	001.20	001.21	001.22	001.23	001.24	001.25	001.26	001.27	001.28
001.001.1	001.01	001.02	001.03	001.04	001.05	001.06	001.07	001.08	001.09	001.10	001.11	001.12	001.13	001.14	001.15	001.16	001.17	001.18	001.19	001.20	001.21	001.22	001.23	001.24	001.25	001.26	001.27	001.28
001.001.1	001.01	001.02	001.03	001.04	001.05	001.06	001.07	001.08	001.09	001.10	001.11	001.12	001.13	001.14	001.15	001.16	001.17	001.18	001.19	001.20	001.21	001.22	001.23	001.24	001.25	001.26	001.27	001.28
001.001.1	001.01	001.02	001.03	001.04	001.05	001.06	001.07	001.08	001.09	001.10	001.11	001.12	001.13	001.14	001.15	001.16	001.17	001.18	001.19	001.20	001.21	001.22	001.23	001.24	001.25	001.26	001.27	001.28
001.001.1	001.01	001.02	001.03	001.04	001.05	001.06	001.07	001.08	001.09	001.10	001.11	001.12	001.13	001.14	001.15	001.16	001.17	001.18	001.19	001.20	001.21	001.22	001.23	001.24	001.25	001.26	001.27	001.28
001.001.1	001.01	001.02	001.03	001.04	001.05	001.06	001.07	001.08	001.09	001.10	001.11	001.12	001.13	001.14	001.15	001.16	001.17	001.18	001.19	001.20	001.21	001.22	001.23	001.24	001.25	001.26	001.27	001.28
001.001.1	001.01	001.02	001.03	001.04	001.05	001.06	001.07	001.08	001.09	001.10	001.11	001.12	001.13	001.14	001.15	001.16	001.17	001.18	001.19	001.20	001.21	001.22	001.23	001.24	001.25	001.26	001.27	001.28
001.001.1	001.01	001.02	001.03	001.04	001.05	001.06	001.07	001.08	001.09	001.10	001.11	001.12	001.13	001.14	001.15	001.16	001.17	001.18	001.19	001.20	001.21	001.22	001.23	001.24	001.25	001.26	001.27	001.28
001.001.1	001.01																											



7. Data Keuangan RT TDP 1

No.	TH	Blok	Nama	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agp	Sep	Okt	Nov	Des	Jml
1	2021	A-01	Sukoso amma cc	0	1.285.747	0	105.000	235.500	0	0	0	0	0	0	0	1.626.247
2	2021	A-02	Pembelian semen	332.000	0	352.000	352.000	0	0	0	0	0	0	0	0	736.000
3	2021	B-00	Dns Jember Narayana	185.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	185.000
4	2021	C-04	Phanes	51.500	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	51.500
			Jumlah Kejangsan	499.500	1.285.747	352.000	357.000	235.500	0	0	0	0	0	0	0	3.407.747

8. Daftar Rumah dan Penghuni TDP 1

No.	Tanggal	Kode	Blok	Keterangan	Jumlah	Status	Aksi
1	10-11-2020	10	LBRW	Uang keran Warga Bulan 01 Tahun	200.000	200.000	
2	10-11-2020	11	LBRW	Uang keran Warga Bulan Tahun	200.000	400.000	
3	11-03-2021	8		Tekukan	2.260.000	1.695.000	
4	23-01-2021	2		Pembelian	35.000	1.695.000	
5	01-02-2021	4		Uang keran Warga Bulan 01 Tahun 2021	499.500	2.194.500	
6	17-02-2021	1		Penerangan	250.000	1.914.500	
7	01-03-2021	5		Uang keran Warga Bulan 02 Tahun 2021	289.522	2.223.022	
8	01-04-2021	22		Uang keran Warga Bulan 03 Tahun 2021			
9	01-05-2021	4		Uang keran Warga Bulan 04 Tahun 2021	357.000	2.580.022	
10	04-05-2021	3			200.000	4.128.022	
11	16-05-2021	7			52.430	4.576.292	
12	01-06-2021	9		Uang keran Warga Bulan 05 Tahun 2021	235.500	4.304.792	
13	01-06-2021	12			200.000	4.104.792	
14	01-06-2021	13			200.000	4.304.792	
15	01-06-2021	14			200.000	4.504.792	
16	01-06-2021	15			200.000	5.104.792	
17	04-06-2021	16			200.000	5.304.792	

9. Daftar Anggota Makam TDP 1 RT 005/003

No.	Blok	RT	RW	Id	Pemilik	Penghuni	Keterangan	Aksi
1	A-01	001	001	1	Sukoso amma cc	1	Daftar sendiri	DAFTAR
2	A-02	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
3	A-03	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
4	A-04	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
5	A-05	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
6	A-06	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
7	A-07	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
8	A-08	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
9	A-09	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
10	A-10	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
11	A-11	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
12	A-12	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
13	A-13	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
14	A-14	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
15	A-15	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
16	A-16	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
17	A-17	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
18	A-18	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
19	A-19	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
20	A-20	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
21	A-21	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
22	A-22	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
23	A-23	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
24	A-24	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
25	A-25	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
26	A-26	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
27	A-27	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
28	A-28	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
29	A-29	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
30	A-30	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
31	A-31	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
32	A-32	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
33	A-33	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
34	A-34	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
35	A-35	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
36	A-36	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
37	A-37	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
38	A-38	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
39	A-39	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
40	A-40	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
41	A-41	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
42	A-42	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
43	A-43	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
44	A-44	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
45	A-45	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
46	A-46	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
47	A-47	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
48	A-48	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
49	A-49	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR
50	A-50	001	001	5	Pembelian semen	5	Pembelian semen	DAFTAR

10. Permohonan Surat Warga TDP 1 RT 005

No.	Blok	Id	Penghuni	Alamat Rumah	Tg. Meninggal	Aksi
1	A-00					
2	A-00					
3	A-00					
4	A-00					
5	A-00					
6	A-00					
7	A-01	1	Sukoso amma cc	Cipangri Indah Blok A-01 RT.001 RW.007		
8	A-02	5	Pembelian semen			
9	A-03	00	Dns Jember Narayana	Cipangri Indah Blok B-00 RT.001 RW.007	29-03-2021	
10	A-04	6	abc	Cipangri Indah Blok A-02 RT.001 RW.007	01-01-1970	
11	A-05	4	Hidab Mulya mmm	Cipangri Indah Blok A-01 RT.001 RW.007		
12	A-06	21	Dns Jember Narayana	Cipangri Indah Blok A-06 RT.001 RW.007		
13	A-07					
14	A-08					
15	A-09					
16	A-10					
17	A-11					
18	A-12					
19	A-13					
20	A-14					
21	A-15	33	Dns Jember Narayana	Cipangri Indah Blok A-16 RT.001 RW.007		
22	A-16					

B. Evaluasi

Berdasarkan uraian di atas, maka kegiatan PKM ini yang dilandasi oleh kepemimpinan humanis yang didasarkan pada teori *serveant leadership* dapat dilakukan evaluasi sebagai berikut :

Kepemimpinan humanis memainkan peran penting dalam menggerakkan pembuatan sistem informasi tingkat desa atau tingkat pemerintahan yang paling rendah yaitu RW, atau RT. Kepemimpinan ini menekankan pada nilai-nilai seperti empati, kolaborasi, dan pemberdayaan, yang sangat penting untuk membangun sistem informasi yang bermanfaat bagi seluruh masyarakat desa.

## PENUTUP

Kepemimpinan humanis merupakan pendekatan yang efektif untuk menggerakkan pembuatan sistem informasi tingkat desa. Pendekatan ini berfokus pada pemberdayaan individu dan komunitas, serta mendorong kolaborasi dan partisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan humanis, para pemimpin desa dapat menciptakan sistem informasi yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan.

Berikut disampaikan beberapa peran utama kepemimpinan humanis yang sebaiknya dimiliki dalam menggerakkan pembuatan sistem informasi tingkat desa:

1. **Membangun Visi dan Misi yang Jelas**  
Pemimpin humanis harus memiliki visi dan misi yang jelas untuk sistem informasi desa. Visi ini harus mencerminkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat desa, dan misi harus menjelaskan bagaimana sistem informasi akan membantu mencapai visi tersebut (Muhardi, 2022).
2. **Melibatkan Masyarakat Desa**  
Penting menurut (Firdaus et al., 2021) untuk melibatkan masyarakat desa dalam setiap tahap pembuatan sistem informasi. Hal ini dapat dilakukan melalui lokakarya, survei, dan wawancara. Melibatkan masyarakat desa akan membantu memastikan bahwa sistem informasi memenuhi kebutuhan mereka dan mereka merasa memiliki sistem tersebut.
3. **Membangun Kepercayaan dan Kolaborasi**  
Pemimpin humanis harus membangun kepercayaan dan kolaborasi dengan semua pemangku kepentingan yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi, termasuk pemerintah desa, organisasi masyarakat sipil, dan sektor swasta. Kolaborasi ini sangat penting untuk memastikan bahwa semua pihak bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama.
4. **Memberdayakan Masyarakat Desa**  
Sistem informasi desa harus dirancang untuk memberdayakan masyarakat desa. Hal ini berarti bahwa masyarakat desa harus dapat menggunakan sistem tersebut dengan mudah dan tanpa memerlukan bantuan eksternal. Pemimpin humanis harus menyediakan pelatihan dan dukungan kepada masyarakat desa untuk memastikan bahwa mereka dapat menggunakan sistem tersebut secara efektif.
5. **Memantau dan Mengevaluasi Sistem Informasi**  
Penting untuk memantau dan mengevaluasi sistem informasi desa secara berkala untuk memastikan bahwa sistem tersebut memenuhi kebutuhan masyarakat desa. Pemimpin humanis harus mengumpulkan umpan balik dari masyarakat desa dan menggunakan umpan balik tersebut untuk meningkatkan sistem.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Caulfield, J. L., Lee, F. K., & Baird, C. A. (2023). Navigating the ethically complex and controversial world of college athletics: A humanistic leadership approach to student athlete well-being. *Journal of Business Ethics*, 183(2), 603–617.
- [2] Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 35(8), 982–1003. <https://doi.org/10.1287/mnsc.35.8.982>
- [3] Firdaus, Hardjosoekarto, S., & Lawang, R. M. Z. (2021). The Role of Local Government on Rural Tourism Development: Case Study of Desa Wisata Pujonkidul, Indonesia. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 16(7), 1299–1307. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.160710>

- [4] Fong, K. H., & Snape, E. (2015). Empowering leadership, psychological empowerment and employee outcomes: Testing a multi-level mediating model. *British Journal of Management*, 26(1), 126–138. <https://doi.org/10.1111/1467-8551.12048>
- [5] Legris, P., Ingham, J., & Collette, P. (2003). Why do people use information technology? A critical review of the technology acceptance model. *Information and Management*, 40(3), 191–204. [https://doi.org/10.1016/S0378-7206\(01\)00143-4](https://doi.org/10.1016/S0378-7206(01)00143-4)
- [6] Luthans, F., & Avolio, B. (2023). *Authentic Leadership Development*.
- [7] Ma, Q., & Liu, L. (2004). The Technology Acceptance Model. *Journal of Organizational and End User Computing*, 16(1), 59–72. <https://doi.org/10.4018/joeuc.2004010104>
- [8] Mahendra, I. (2016). Penggunaan Technology Acceptance Model ( Tam ) Dalam Mengevaluasi Penerimaan Pengguna Terhadap Sistem Informasi Pada Pt . Ari Jakarta. *Jurnal Sistem Informasi STMIK Antar Bangsa Antar Bangsa*, 2, 183–195.
- [9] Mamaregane, T. (2023). “Authenticating” the Role of Authentic Leadership: Examining its Relationship with Trust in the Leader, Psychological Sense of Community and Engagement in the Virtual & Hybrid Workplace.
- [10] Mapossa, J. B. (2018). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use Dan Perceived Risk Terhadap Intention To Shop Online. *New England Journal of Medicine*, 372(2), 2499–2508. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7556065><http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC394507><http://dx.doi.org/10.1016/j.humphath.2017.05.005><https://doi.org/10.1007/s00401-018-1825-z><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27157931>
- [11] Muhandi, M. (2022). The Role of Strategic Leadership in Rural Development. *MIMBAR: Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 10, 197–205. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v0i0.9515>
- [12] Oey-Gardiner, M., Rahayu, S. I., Abdullah, M. A., Effendi, S., Darma, Y., Dartanto, T., & Aruan, C. D. D. P. A.-1. pdfaniel. D. (2007). *Era Disrupsi: Peluang Dan Tantangan Pendidikan Tinggi Indonesia*. <https://www.aipi.or.id/index.php?pg=detilpublikasi&pid=67&type=2#reserach-tool-tab>
- [13] Pirson, M., Martin, K., & Parmar, B. (2019). Public Trust in Business and Its Determinants. *Business and Society*, 58(1), 132–166. <https://doi.org/10.1177/0007650316647950>
- [14] Pratiwi, V A, N. N. J. N. (2023). *Perilaku Organisasi (Pendekatan Teoretis dan Praktis) - Google Books* (Issue August). [https://www.google.co.id/books/edition/Perilaku\\_Organisasi\\_Pendekatan\\_Teoritis/jNpiEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perilaku+individu+dalam+kinerja+organisasi&pg=PA68&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Perilaku_Organisasi_Pendekatan_Teoritis/jNpiEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perilaku+individu+dalam+kinerja+organisasi&pg=PA68&printsec=frontcover)
- [15] Robbins, S. P., & Judge, T. (2015). *Organizational Behavior*. Pearson. <https://books.google.co.id/books?id=Cbz6nQEACAAJ>
- [16] Septia, D. (2023). Implikasi Tra (Theory Of Reasoned Action) Dan Tam (Technology Acceptance Model) Pada Pengguna Layanan Online Banking (Studi kasus pada pengguna layanan online banking Mandiri di Bandar Lampung). In *Program Sarjana Magister Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Lampung Bandar Lampung 2023* (Vol. 47, Issue 1).
- [17] Stephanie, L. (2020). Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap Propinsi Jawa Tengah. *E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 8–23.
- [18] Supriyati, & Cholil, M. (2017). Aplikasi Technology Acceptance Model pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 17(1), 81–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jbm.v17i1.12308>
- [19] Tornatzky, L. G., & Klein, K. J. (1982). Innovation Characteristics and Innovation

- Adoption-Implementation: a Meta-Analysis of Findings. *IEEE Transactions on Engineering Management*, *EM-29(1)*, 28–45.  
<https://doi.org/10.1109/TEM.1982.6447463>
- [20] Wakhida, U. I., & Sanaji, S. (2020). Peran Perceived Usefulness dan Perceived Risk sebagai Variabel Pemediasi pada Pengaruh Perceived Ease of Use dan e-WOM Negatif terhadap Niat Pembelian Para Pengguna Aplikasi Layanan Kesehatan Halodoc. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *8(4)*, 1158.  
<https://doi.org/10.26740/jim.v8n4.p1158-1174>
- [21] Wulandari, F. (2022). *Middle Range Teori dalam Ilmu Manajemen SDM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam* (Issue February).
- [22] Mulyana, M., Widya, W., Riwoe, F. L. R., & Zuhdi, S. (2023). Intrapreneurship Tenaga Kependidikan Institut Bisnis Dan Informatika Kesatuan Bogor. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, *7(1)*, 5-14.
- [23] Sukartaatmadja, I., Khim, S., & Lestari, M. N. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan: Studi Kasus Pada Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, *11(1)*, 21-40.
- [24] Tofan, M., Munawar, A., Supriadi, Y., & Effendy, M. (2022). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank BUMN. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, *10(1)*, 97-104.
- [25] Setiawan, B., Gendalasari, G. G., & Putrie, D. R. (2022). ANALYSIS OF CONSUMERS'GREEN PURCHASE BEHAVIOR ON BOTTLED WATER THROUGH A GREEN BRAND IMAGE APPROACH. *Riset: Jurnal Aplikasi Ekonomi Akuntansi dan Bisnis*, *4(2)*, 001-011.